

Pengaruh likuiditas, *leverage*, dan struktur modal terhadap kinerja keuangan

Yessi Pertiwi^{1✉}, Endang Masitoh.W²

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik, Surakarta.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah melakukan uji empiris mengenai likuiditas, leverage, dan struktur modal terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage sebanyak 26 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode pengamatan tahun 2015-2020. Populasi dalam penelitian adalah seluruh perusahaan sub sektor food and beverage tahun 2015-2020. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh sebanyak 10 perusahaan dengan 60 data pengamatan yang dilakukan selama 6 periode pengamatan. Metode analisis data yang digunakan analisis regresi linier berganda yang dioleh dengan program aplikasi SPSS Versi-23. Variabel yang digunakan untuk mengukur likuiditas adalah current ratio (CR), leverage diukur dengan debt to equity ratio (DER), dan Struktur modal diukur dengan debt to assets ratio (DAR). Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa likuiditas (CR), leverage (DER), dan struktur modal (DAR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA).

Kata kunci: Kinerja keuangan; likuiditas; *leverage*; struktur modal

Effect of liquidity, leverage, and capital structure on financial performance

Abstract

The purpose of this study is to conduct empirical tests on liquidity, leverage, and capital structure on financial performance. This study is a quantitative study using secondary data in the form of financial statements of manufacturing companies in the food and beverage sub-sector as many as 26 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015-2020 observation period. The population in this study are all food and beverage sub-sector companies in 2015-2020. The sample selection in this study used a purposive sampling method so as to obtain as many as 10 companies with 60 observational data carried out for 6 observation periods. The data analysis method used was multiple linear regression analysis which was obtained with the SPSS Version-23 application program. The variables used to measure liquidity are the current ratio (CR), leverage is measured by debt to equity ratio (DER), and capital structure is measured by debt to assets ratio (DAR). Based on the results of the research analysis, it can be concluded that liquidity (CR), leverage (DER), and capital structure (DAR) affect financial performance (ROA).

Key words: Financial performance; liquidity; leverage; capital structure

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi yang baik di era globalisasi akan dapat membantu perusahaan untuk berkembang dan mampu menjadi peluang yang baik untuk memperoleh profitabilitas yang tinggi bagi suatu perusahaan. Namun dengan kondisi ekonomi Indonesia yang sering mengalami perubahan membuat pesaing bisnis semakin kuat untuk mempertahankan perusahaannya. Salah satu yang perlu diperhatikan yaitu masalah keuangan yang penting dalam penunjang operasional perusahaan. Pengelolaan keuangan yang baik dalam perusahaan mampu meningkatkan laba perusahaan dan mampu memberi informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan dalam guna pengambilan keputusan.

Perusahaan sub sektor *food and beverage* mengalami pertumbuhan yang pesat dari tahun ke tahun karena produk barang konsumsi selalu dibutuhkan dalam kehidupan manusia sehari-hari ditambah dengan tingginya tingkat konsumsi masyarakat.

Ada beberapa faktor yang mampu mempengaruhi perusahaan agar dapat berkembang dan bertahan. Salah satu faktor yang mempengaruhi yaitu perusahaan harus mampu mengelola dan memperbaiki kinerja keuangannya dengan baik. Kinerja keuangan merupakan gambaran keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya dari aktivitas yang dilakukan selama periode tertentu.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menganalisis data bersifat kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan Sugiyono (2013). Sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder adalah data yang berupa angka-angka. Data terdapat dalam laporan tahunan (*annual report*) tahun 2015-2020 Perusahaan sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang di dapat melalui website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id periode 2015-2020. Adapun kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut: a) Perusahaan sektor manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020, b) Perusahaan *food and beverage* yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah c) Perusahaan yang menyediakan laporan keuangan secara lengkap tahun 2015-2020, d) Perusahaan sektor keuangan sub sektor *food and beverage* yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2015-2020.

Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel dependen kinerja keuangan, variabel independen likuiditas, *leverage*, dan struktur modal.

Variabel dan Pengukurannya

Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan adalah kondisi keuangan yang dipengaruhi oleh proses pengambilan keputusan manajemen. Kinerja keuangan merupakan hal yang kompleks karena menyangkut efektivitas pemanfaatan modal, dan efisiensi dari kegiatan perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan mencerminkan keadaan keuangan perusahaan pada jangka waktu tertentu. Kinerja keuangan perusahaan pada penelitian ini diukur menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA). Menurut Bambang (2008) ROA merupakan rasio kinerja keuangan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih dengan aset yang dimilikinya dengan rumus yakni :

$$\text{ROA} = \text{Laba Bersih} : \text{Total Aset}$$

Variabel Independen

Likuiditas (X1)

Likuiditas adalah adanya tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik, maka perusahaan tersebut dinyatakan sebagai perusahaan yang likuid. Likuiditas perusahaan diukur berdasarkan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya ketika jatuh tempo. Likuiditas mengacu pada kesanggupan perusahaan untuk melunasi keseluruhan posisi keuangan kelonggaran atau kemampuan lebih untuk membayar tagihan-tagihannya. Karena penyebab umum krisis keuangan dan kebangkrutan adalah rendahnya atau berkurangnya likuiditas, rasio tersebut dapat menjadi tanda awal permasalahan perputaran uang tunai dan akan berlakunya kegagalan bisnis. Dalam penelitian ini, menggunakan *current ratio* sebagai proksi dari likuiditas. *Current ratio* menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar Gitman & Zutter (2012). Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

Leverage (X2)

Leverage merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi utang lancar maupun utang jangka panjang. Dalam penelitian ini menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditur dan pemilik perusahaan. *Debt Equity Ratio* (DER) digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Semakin tinggi ratio ini maka semakin besar pula perusahaan untuk tidak melunasi kewajibannya. *Debt Equity Ratio* (DER) dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Struktur modal (X3)

Menurut (Margaretha, 2003) struktur modal menggambarkan pembiayaan permanen perusahaan yang terdiri atas hutang jangka panjang dan modal diri sendiri. Variabel struktur modal menggunakan total hutang (TH). struktur modal dalam penelitian ini menggunakan rumus yang sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah likuiditas, leverage, dan struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan, berikut hasil penelitian pada perusahaan *food and beverage* periode 2015-2020.

Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari variabel likuiditas, *leverage*, dan struktur modal. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini meliputi min, max, mean dan standar deviasi. Deskripsi data masing – masing dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1.

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	56	0,03	0,53	0,1312	0,10287
<i>Leverage</i>	56	0,68	8,64	2,8702	1,97561
Struktur Modal	56	0,17	1,77	0,7346	0,40729
Kinerja Keuangan	56	0,15	0,64	0,3918	0,14432
Valid N (listwise)	56				

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Uji ini merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Dalam penelitian ini menggunakan metode one sampel *kolmogorov-smirnov*. Dengan kriteria jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka terdistribusi normal.

Hasil uji normalitas dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 2.

Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual	Standar	Keterangan
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200	>0,05	Normal

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas dengan melihat nilai Variance

inflation factor (VIF) dan Tolerance, apabila nilai VIF kurang atau <10 dan Tolerance $>0,1$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 3.

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	Standar	VIF	Standar	Keterangan
X1 (CR)	0,968	$>0,1$	1,033	<10	Tidak terjadi multikolinearitas
X2 (DER)	0,288	$>0,1$	3,466	<10	Tidak terjadi multikolinearitas
X3 (DAR)	0,284	$>0,1$	3,517	<10	Tidak terjadi multikolinearitas

Uji Autokorelasi

Pengujian ini menggunakan Run Test yang merupakan bagian dari statistic non-parametrik. Run test digunakan apakah residul terjadi secara random atau tidak sistematis. Sig (2-tailed) uji Run Test apabila nilai Asymp.Sig (2-tailed) lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

Tabel 4.

Hasil Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual	Standar	Keterangan
Asymp.Sig. (2-tailed)	0,059	$>0,05$	Tidak Terjadi Autokorelasi

Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dengan metode korelasi Sperman's rho dengan kriteria jika nilai signifikansi antara variabel independent dengan absolut residual $>0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, dan jika nilai signifikansi antara variabel independent dengan absolut residual $<0,05$ maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 5.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Standar	Keterangan
Likuiditas	0,443	$>0,05$	Tidak Terjadi heteroskedastisitas
Leverage	0,475	$>0,05$	Tidak Terjadi heteroskedastisitas
Struktur Modal	0,909	$>0,05$	Tidak Terjadi heteroskedastisitas

Uji analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah diterima atau tidak

Model Regresi

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah diterima atau tidak.

Tabel 6.

Hasil Uji Analisis Berganda

Variabel	B
(Contant)	0,303
Likuiditas	-,118
Leverage	-,026
Struktur Modal	0,448

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji f menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Dapat dilihat melalui F tabel.

Tabel 7.

Hasil Uji F

F Hitung	F Tabel	Sig.	Standar	Keterangan
1029,230	2,782	0,000	<0.05	Model layak

Uji Hipotesis T (Uji t)

Uji hipotesis untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap suatu model persamaan regresi. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima.

Tabel 8.
Hasil Uji T

Hipotesis	T hitung	T tabel	Sig.	Standar	Keterangan
H1 (Likuiditas)	-6,620	<-2,006	,000	<0,05	Diterima
H2(<i>Leverage</i>)	-4,019	<-2,006	,000	<0,05	Diterima
H3 (Struktur Modal)	33,249	>2,006	,000	<0,05	Diterima

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh varian variabel independent mampu menjelaskan variabel dependen.

Tabel 9.
Uji Koefisien Determinasi

Model	Adjusted R Square	Keterangan
1	0,982	Sebesar 98,2% variabel dependen dapat dijelaskan oleh likuiditas, <i>leverage</i> dan struktur modal

Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian yang tersaji diatas menunjukkan likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio*, menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya, namun apabila *current ratio* yang rendah dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas, sebaliknya *current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus untuk perusahaan karena menunjukkan banyaknya dana menganggur dan pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan. likuiditas penting bagi perusahaan karena dengan menjaga likuid, mampu meningkatkan oprasional perusaan sehingga laba yang diperoleh akan semakin besar. Oleh karena itu manajemen perusahaan harus tetap meningkatkan perolehan dana pihak ketiga sebagai sumber dana. Semakin likuid suatu perusahaan maka banyak investor yang menanamkan modalnya diperusahaan. Hal ini tentunya akan berdampak positif bagi perusahaan karena keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan dan mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Utami & Pardanawati (2016), Shibutse *et al.*, (2019), Budiman & Fadillah, (2017) dan Siallagan & Ukhriyawati (2019) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan . Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anjela (2020) dan Arisanti (2020) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Leverage terhadap Kinerja keuangan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa variabel *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Seperti yang tersaji pada tabel diatas Adanya pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan karena dalam menggunakan utang sebagai sumber pendanaan, perusahaan mampu dalam menangani risiko yang timbul dari penggunaan utang. Dengan kemampuan terhadap utang perusahaan dapat memaksimalkan peran utang sebagai sumber pendanaan untuk menghasilkan profitabilitas sehingga terjadinya kinerja keuangan perusahaan yang baik.

Leverage yang diukur dengan DER, dasar pengukuran *Debt to Equity Ratio* adalah dengan melihat total hutang dengan total ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Jika rasio tersebut tinggi maka dapat menggambarkan bahwa perusahaan dapat beroperasi dengan hutang sebagai ekuitasnya. Hutang usaha ini jika dipergunakan secara tepat dapat menghasilkan laba yang meningkat bila dibandingkan dengan oprasional dengan menggunakan ekuitasnya sendiri. Karena dengan bertambahnya hutang, maka akan menambah ekuitas perusahaan yang akan dipergunakan untuk peningkatan laba perusahaan yang juga berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni & Riadi (2019), Gathara *et al.*, (2019) dan Mattiara *et al.*, (2020) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap

kinerja keuangan. Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tambunan & Prabawani (2018), Masyitah & Kahar (2018), Irma (2019) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Struktur Modal terhadap kinerja Keuangan

Berdasarkan tabel uji t, struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Semakin tinggi hutang perusahaan akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan adanya hutang yang tinggi dihadapkan manajemen perusahaan dapat membiayai aktivitas oprasionalnya dengan baik dan memadai, sehingga investor akan melihat ini sebagai sinyal positif dan mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Adanya pengaruh ini dikarenakan ukuran perusahaan yang besar memudahkan perusahaan dalam mengakses atau fleksibilas dalam memperoleh utang dan modal. Utang dan modal yang diperoleh tersebut dikumpulkan sesuai kebutuhan dan agar tercapai struktur pendanaan yang optimal. dalam memakai utang sebagai sumber pendanaan, perusahaan memerlukan utang untuk mengetahui apakah perusahaan mampu menangani risiko yang timbul dari tingkat utang yang dipakai perusahaan. perusahaan yang struktur modalnya lebih banyak menggunakan hutang dalam jumlah tinggi akan cenderung untuk memiliki kinerja keuangan yang tinggi. Hal ini dikarenakan perusahaan yang menggunakan hutang sebagai penunjang operasional perusahaan, pada umumnya perusahaan tersebut memiliki pertumbuhan yang tinggi dan memiliki kinerja keuangan yang baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nelsi Anggraini (2017), Kristianti (2018), Fajaryani & Suryani (2018) yang mengungkapkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Komara et al., (2016) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris determinasi likuiditas, leverage, dan struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2020. analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar maka semakin tinggi kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan, *leverage* yang diukur dengan total hutang dan ekuitas, jika rasio tersebut tinggi maka perusahaan dapat beroperasi dengan hutang sebagai ekuitasnya untuk menunjang oprasional perusahaan sehingga mampu mendapatkan laba yang tinggi, dan Struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan, perusahaan yang struktur modalnya lebih banyak menggunakan hutang dalam jumlah tinggi akan cenderung untuk memiliki kinerja keuangan yang tinggi. Hal ini dikarenakan perusahaan yang menggunakan hutang sebagai penunjang operasional perusahaan, pada umumnya perusahaan tersebut memiliki pertumbuhan yang tinggi dan memiliki kinerja keuangan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Rodoni, & dan Herni Ali. (2010). *Manajemen Keuangan*. Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Anjela, A. (2020). Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Di Moderasi Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Niagawan*, 9(2), 79. <https://doi.org/10.24114/niaga.v9i2.19032>
- Arifin, Z. (2019). *Evaluasi Program Teori dan Praktek Dalam Konteks Pendidikan dan Nonpendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arisanti, P. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014-2018. *Kompetensi*, 14(1).
- Bambang, R. (2008). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. (Edisi Keem). Yayasan Penerbit Gajah Mada. Yogyakarta.
- Budiman, A., & Fadillah, A. R. (2017). Pengaruh rasio kredit macet dan likuiditas terhadap kinerja keuangan bank perkreditan rakyat. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 3(2), 120–128.
- Fajaryani, N. L. G. S., & Suryani, E. (2018). Struktur Modal , Likuiditas , dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(2), 74–79.
- Gathara, Z. M., Kilika, J. M., & Maingi, J. N. (2019). *Pengaruh Leverage pada Kinerja Keuangan Perusahaan Terpilih yang Terdaftar di Nairobi Securities*. 7(1), 10–33.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. . (2012). *Principles of Managerial Finance*. (13e ed.). Boston: Pearson.
- Hartono, J. (2005). *Analisis dan Desain Sistem informasi pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Title. Yogyakarta : Andi.
- Irham Fahmi. (2018). *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*. Alfabeta.
- Irma, A. D. A. (2019). Pengaruh Komisaris, Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Size, dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Properti, Perumahan dan Konstruksi 2013-2017. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(3), 697–712. <https://scholar.google.com/>
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. (Edisi Satu). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khairudin, & Wandita. (2017). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Debt To Equity Ratio (DER) dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 68 – 84.
- Komara, A., Hartoyo, S., & Andati, T. (2016). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 20(1), 10–21.
- Kristianti, I. P. (2018). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Akuntansi Dewantara*, 2(1).
- Margaretha, F. (2003). Tinjauan Persepsi Manajemen Terhadap Struktur Modal Perusahaan Go Public. *Dalam Media Riset Bisnis Dan Manajemen, Jakarta: U*, 98–115.
- Masyitah E & Kahar H. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer*, 14(1), 46.
- Mattiaral, N. S., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Board Size Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Industri Keuangan Non Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 306–316. <https://doi.org/10.35794/emba.v8i3.30005>
- Nelsi Anggraini. (2017). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *JOM FISIP, Volume 4 N*(2008).

- Ni luh.Wiagustini. (2010). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Denpasar : Udayana University Press.
- Shibutse, R. L., Kalunda, E., & Achoki, G. (2019). *Kinerja Pengambilan Deposit Sacco Di Kenya Abstrak Cm om*. 5(2008), 128–139.
- Siallagan, H. A., & Ukhriyawati, C. F. (2019). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2014. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–13.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sultan, K., Jalal, W. M., & dan Farooq, K. (2015). “Effect of Capital Structure on Profitability: An empirical study of non-financial firms listed in Karachi Stock Exchange (KSE) in Pakistan. *Academy of Contemporary Research Journal*, Vol. IV(II), 6–10.
- Tambunan, J. T. A., & Prabawani, B. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Tahun 2012-2016). *Diponegoro Journal Of Social And Politic*, 7(2), 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php>
- Utami, W. B., & Pardanawati, S. L. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Go Publik Yang Terdaftar Dalam Kompas 100 Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 17(01), 63–72. <https://doi.org/10.29040/jap.v17i01.58>
- Wahyuni, S., & Riadi, R. M. (2019). the Influence of Firm Size and Leverage on the Company ' S Financial Performance (Studies on Food and Beverage Sub – Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2013 – 2017) Pengaruh Firm Size Dan Leverage Terhadap Kinerja Keu. *Jurnal Accounting Analysis*, 6(2), 1–15.